

ABSTRAK

Mochamad Alif Winandar. 1222010101. 2026. “Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Pengembangan Kompetensi Guru Di Sekolah (Penelitian di SD Muhammadiyah 1 dan SMP Muhammadiyah 4 Margahayu Kab. Bandung)”

Motivasi kerja guru berperan penting dalam menggerakkan inisiatif pendidik untuk terus mengembangkan kapasitas profesionalnya di sekolah. Dorongan internal yang kuat memicu keterlibatan aktif guru dalam pembaruan pengetahuan, keterampilan, pengembangan karir, serta pematangan karakter sosialnya. Pemahaman mengenai kontribusi motivasi kerja terhadap kemandirian kompetensi sangat krusial agar standar kualitas pendidikan dan profesionalisme pendidik dapat tercapai secara efektif dan berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui realitas motivasi kerja guru; 2) Mengetahui realitas pengembangan kompetensi guru; dan 3) Menganalisis besaran pengaruh motivasi kerja terhadap pengembangan kompetensi guru di SD Muhammadiyah 1 dan SMP Muhammadiyah 4 Margahayu .

Penelitian kuantitatif ini menggunakan metode *ex post facto*. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 63 guru menggunakan teknik sampel jenuh (*total sampling*). Teknik analisis data meliputi uji instrumen (validitas dan reliabilitas), statistik deskriptif, uji prasyarat (normalitas dan linearitas), serta uji hipotesis (regresi linear sederhana, korelasi, uji t, dan koefisien determinasi) dengan bantuan program SPSS.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan capaian motivasi kerja sebesar 86,33% (Kategori Sangat Baik) dan pengembangan kompetensi guru sebesar 88,83% (Kategori Sangat Baik). Uji korelasi memperoleh nilai (R) 0,597 yang berarti terdapat hubungan yang cukup kuat . Uji parsial (Uji t) menghasilkan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), yang membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan. Koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 35,7% menunjukkan motivasi kerja berkontribusi 35,7% terhadap pengembangan kompetensi guru, sedangkan 64,3% dipengaruhi faktor lain . Kesimpulannya, semakin baik motivasi kerja intrinsik yang dimiliki, semakin tinggi pula peningkatan pengembangan kompetensi guru. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu memprioritaskan iklim kerja yang mendukung otonomi dan apresiasi guna mempertahankan investasi profesional guru secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Motivasi Kerja, Pengembangan Kompetensi Guru, Sekolah Muhammadiyah